# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Meskom merupakan desa yang ada di Pulau Bengkalis dimana penghasilan masyarakat sehari-harinya diperoleh dari pekerjaan buruh dan nelayan. Semua barang yang dipasarkan atau didatangkan melewati terutama jalan utama desa Meskom menuju ke Perapat Tunggal.

Jalan utama meskom ini digunakan sebagai aktifitas sehari-hari masyarakat dalam lalu lintas menuju ke kota dan untuk menunjang perekononomian, pendidikan, budaya dan sebagainya. Antara itu dengan adanya wisata pantai perapat tunggal yang meningkat objek wisatanya sehingga bagi pariwisata yang mengunjungi wisata pantai perapat tunggal akan melewati jalan utama meskom. Biasanya jalan ini dilalui oleh truk bermuatan sawit dan kendaraan ringan lainnya. Selain itu jalan utama Meskom merupakan jalan penghubung diantara beberapa desa yang akan menuju pusat ke kota. Akan tetapi, pada saat ini kondisi dari jalan tersebut mengalami beberapa kerusakan kecil, dan jalan ini memiliki permukaan tidak merata lagi akibat dari penurunan tanah dan juga memiliki lebar jalan yang cukup kecil bagi jalan utama sehingga mengangu dan memperlambat pergerakan lalu lintas dan membahayakan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang jalan, lebar ruang pengawasan jalan lokal ditentukan dari tepi badan jalan paling sedikit dengan ukuran 7,5 meter. Sedangkan pada jalan utama meskom ini memiliki lebar dengan ukuran 5 meter dimana lebar tersebut tidak sesuai dengan peraturan yang telah ada. Oleh karena itu perlu diperhatikan keseimbangan antara peningkatan jumlah pengguna jalan maka perlunya dilakukan peningkatan terhadap ruas jalan tersebut agar nantinya dapat mempermudah aktifitas masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, maka pada penelitian ini penulis akan melakukan peningkatan pada jalan dengan merencanakan pelebaran pada jalan tersebut

dengan menggunakan lapisan perkerasan lentur (*flexible pavement*) pada Jalan Utama Meskom dari STA 0+000 - STA 0+690 yang hasilnya diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mendesain perkerasan jalan sehingga mendapatkan tebal dimensi yang dibutuhkan. Dalam peningkatan tebal perkerasan jalan ini, penulis menggunakan acuan Metode Desain Perkerasan Jalan 2017 No.02/M/BM/2017.

Gambar 1.1 Kondisi Jalan Utama Desa Meskom
*(Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2021)*

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Merencanakan tebal perkerasan Jalan lentur yang direncanakan pada ruas jalan utama Meskom, Desa Meskom , Kec. Bengkalis, Kab. Bengkalis?
2. Bagaimanakekuatan daya dukung tanah (DDT) pada ruas jalan utama Meskom?
3. Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam merencanakan perkerasan lentur (*flexible pavement*) pada ruas jalan Utama Meskom?

## 1.3 Tujuan Perencanaan

Adapun tujuan dari perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh dimensi lapis perkerasan lentur (*flexible pavement*) yang mampu menahan beban sesuai masa layan perencanaan berdasarkan data yang didapat dilapangan

2. Memperoleh nilai kekuatan daya dukung tanah (DDT) yang ada dilapangan
3. Memperoleh anggaran biaya yang akan dibutuhkan dalam perencanaan perkerasan jalan lentur

## 1.4 Manfaat perencanaan

Adapun manfaat dari perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam melakukan perencanaan tebal lapis perkerasan lentur (*flexible pavement*)
2. Dapat dijadikan sebagai referensi selanjutnya bagi instansi terkait dalam melakukan perbaikan pada perencanaan tebal perkerasan jalan lentur.
3. Dapat menentukan anggaran biaya yang dibutuh dalam peningkatan jalan Pada ruas jalan tersebut

## 1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Panjang jalan yang akan direncanakan yaitu sepanjang 690 Meter
2. Perhitungan Perencanaan tebal perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) menggunakan metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 No.02/M/BM/2017.
3. Data CBR (*Cone Bearing Ratio*) lapangan dan diperoleh dari CBR Laboratorium berdasarkan SNI 1744:2012.
4. Perhitungan anggaran biaya (RAB) menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Tahun 2022,
5. Pada penelitian penulisi tidak membahas geometrik jalan
6. Pada penelitian ini penulis tidak menganalisa Drainase